

SKRIPSI

ANIK MUKARROMAH

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI PARASETAMOL RASIONAL

**(Studi dilakukan pada Masyarakat Dusun Karangarum, Desa
Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

Lembar Pengesahan

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
PERILAKU SWAMEDIKASI PARASETAMOL
RASIONAL**

**(Studi dilakukan pada Masyarakat Dusun Karangarum, Desa
Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Universitas Muhammadiyah Malang


2017

Oleh:

**ANIK MUKARROMAH
NIM: 201310410311232**

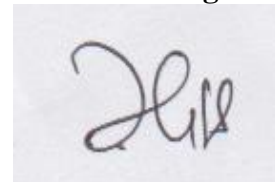
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Liza Pristianty, M.Si., M.M., Apt.
NIP. 196211151988102002

Pembimbing II



Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.Sc., Apt.
NIP.UMM. 11209070480

Lembar Pengujian

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI PARASETAMOL RASIONAL

**(Studi dilakukan pada Masyarakat Dusun Karangarum, Desa
Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)**

SKRIPSI

Telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji

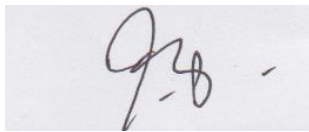
Pada tanggal 29 April 2017

Oleh:

**ANIK MUKARROMAH
NIM: 201310410311232**

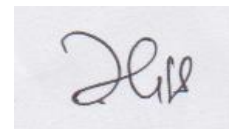
Tim Penguji:

Penguji I



Dra. Liza Pristianty, M.Si., M.M., Apt.
NIP. 196211151988102002

Penguji II



Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.Sc., Apt.
NIP. UMM. 11209070480

Penguji III



Dra. Uswatun Chasanah, M.Kes., Apt.
NIP. UMM. 11407040448

Penguji IV



Andri Tilaqza, S.Farm., M.Farm., Apt.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Parasetamol Rasional, Studi Dilakukan Pada Masyarakat Dusun Karangarum, Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.**

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih tak terhingga penulis haturkan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Ibu Dra. Liza Pristianty, M.Si., M.M., Apt., selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.M., Apt., selaku Dosen Pembimbing II, disela kesibukannya Ibu masih bisa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan serta dorongan sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Uswatun Chasanah, M.Kes., Apt., selaku Dosen Penguji I, dan Bapak Andri Tilaqza, S.Farm., M.Farm., Apt., selaku Dosen Penguji II, yang telah menguji dan memberikan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Yoyok Bkti Prasetyo, S.Kep., M.Kep., Sp. Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan sarana dan prasarana yang diperlukan selama penelitian.
4. Ibu Nailis Syifa', S.Farm., M.Sc., Apt., selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberi motivasi dan kesempatan penulis belajar di Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Bapak Ahmad Shobrun Jamil, S.Si., M.P., selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan nasehat dan membimbing selama penulis studi

6. Kepala Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung beserta Staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf/karyawan Biro Skripsi dan Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Untuk Ayah Mongit, Ibu Tatik dan saudara tercinta Adik Muhammad Ali Gufron dan Adik Almira Tsalatsa Aghnia, terimakasih yang tidak hentinya memberikan do'a, motivasi, dan kasih sayang serta dukungannya, baik secara moral, spiritual dan material.
9. Untuk Luqman Hakim, S.Agr., terimakasih atas do'a, semangat, dukungan, saran dan motivasi yang tidak hentinya diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Neva Melinda Maulanasari, Hani Rahmania, S. Wanda Nurussofa Putri, Aldi Bachtiar Prasetya, Ayu Nindy Pramitha, Reni Tania, Dian Marlina Nur Hidayati, Rofiqoh Asiyah Zulmi, Kak Alfian Hadi dan Kak Ferianto, terimakasih telah menjadi sahabat yang terus memberikan do'a, semangat, saran dan motivasi, serta telah memberi banyak warna ketika di Malang dan semoga kita semua selalu diberi kesuksesan.
11. Teman-teman seperjuangan Komunitas, Febriana, Kak Ratna, Kak Dinsar, Kak Andi, Kak Hendro terimakasih atas semangat, saran, bantuan dan kerjasamanya beserta teman-teman Farmasi angkatan 2013.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritikan yang membangun dari pembaca demi kebaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Malang, 26 Maret 2017

Penulis

RINGKASAN

Swamedikasi merupakan upaya pemilihan dan penggunaan obat-obatan baik obat modern, obat herbal maupun tradisional secara empiris di masyarakat oleh diri sendiri untuk mengatasi gejala penyakit yang dialami. Pada dasarnya, swamedikasi yang dilakukan secara rasional dapat memberikan keuntungan besar bagi pemerintah dalam pemeliharaan kesehatan nasional. Agar tercapai swamedikasi yang rasional yaitu tepat dan aman, masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan mengenai swamedikasi, yaitu harus sesuai dengan jenis gejala penyakitnya. Berdasarkan teori perilaku kesehatan yang dikembangkan oleh *Lawrance Green*, pengetahuan masuk kedalam faktor perilaku (*behavior causes*), yaitu Predisposisi (*predisposing factors*). Gejala demam dan nyeri paling sering dialami oleh masyarakat. Dalam mengatasi nyeri dan demam, digunakan obat analgesik-antipiretik sebagai penghilang rasa nyeri tanpa menyebabkan hilangnya kesadaran dan sebagai penurun demam. Salah satu obat analgesik dan antipiretik yang digunakan dalam swamedikasi adalah Parasetamol. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi parasetamol rasional. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi parasetamol rasional.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability* dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan rumus Slovin, sampel dalam penelitian berjumlah 100 responden, dan pengambilan sampel dibagi berdasarkan proporsi pada setiap RT. Responden yang dijadikan sampel memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuisioner berupa *checklist* dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Variabel yang diamati yaitu tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat parasetamol. Pada kuisioner tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi masing-masing terdapat 10 item pernyataan. Kemudian dari data tingkat pengetahuan yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan *ms. Excel* 2013. Hasil yang diperoleh dari variabel perilaku swamedikasi dianalisis dengan menggunakan metode T-skor. Untuk melihat ada dan tidak adanya pengaruh diantara kedua variabel, dilakukan analisis dengan metode *chi square* dengan bantuan *SPSS* versi 18.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden, jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan 59%, pendidikan paling banyak SMP sebesar 39%, dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebesar 41%. Obat nama dagang yang paling banyak digunakan adalah parasetamol sebesar 63%, obat digunakan untuk meredakan gejala penyakit demam sebesar 51%, dan swamedikasi dilakukan dalam waktu 1 minggu terakhir sebesar 54%. Tempat memperoleh obat dari apotek sebesar 65% serta sumber informasi memperoleh obat dari mantri sebesar 39%. Analisis tingkat pengetahuan didapatkan sebesar 46% responden memiliki pengetahuan baik, 52% berpengetahuan cukup baik dan 2% kurang baik. Sejumlah 43% responden memiliki perilaku swamedikasi yang rasional dan 57% berperilaku swamedikasi tidak rasional. Hasil analisis uji *chi square* didapatkan *p*

$value = 0.000 < alpha = 0.05$. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku swamedikasi parasetamol rasional.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PENGUJIAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| RINGKASAN | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Hipotesis | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Swamedikasi | 5 |
| 2.2 Tinjauan Perilaku | 7 |
| 2.2.1 Pengertian Perilaku | 7 |
| 2.2.2 Tahapan Pembentuk Perilaku | 7 |
| 2.2.3 Perilaku Kesehatan | 8 |
| 2.2.4 Teori <i>Lawrance Green</i> | 9 |
| 2.3 Tinjauan Pengetahuan | 10 |
| 2.3.1 Pengertian Pengetahuan | 10 |
| 2.3.2 Cara Memperoleh Pengetahuan | 10 |
| 2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan | 12 |
| 2.3.4 Cara Pengukuran Pengetahuan | 13 |
| 2.4 Tinjauan Obat..... | 14 |
| 2.4.1 Pengertian Obat..... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4.2 Obat Tanpa Resep Dokter | 14 |
| 2.4.3 Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas | 15 |
| 2.4.3.1 Obat Bebas | 15 |
| 2.4.3.2 Obat Bebas Terbatas | 16 |
| 2.5 Obat Parasetamol | 17 |
| 2.5.1 Indikasi Obat Parasetamol | 17 |
| 2.5.1.1 Analgesik | 17 |
| 2.5.1.1.1 Pengertian Nyeri | 17 |
| 2.5.1.1.2 Manifestasi Klinik | 18 |
| 2.5.1.2 Antipiretik | 18 |
| 2.5.1.2.1 Pengertian Demam | 18 |
| 2.5.1.2.2 Manifestasi Klinik | 19 |
| 2.5.2 Farmakokinetik Obat Parasetamol | 19 |
| 2.5.3 Farmakodinamik Obat Parasetamol | 19 |
| 2.5.4 Mekanisme Kerja Obat Parasetamol | 19 |
| 2.5.5 Efek Samping Obat Parasetamol | 21 |
| 2.5.6 Dosis Obat Parasetamol | 21 |
| 2.5.7 Obat Parasetamol Dipasaran | 21 |
| 2.6 Gambaran Lokasi Penelitian | 22 |
| 2.6.1 Profil Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung | 22 |
| 2.6.2 Keadaan penduduk | 23 |
| 2.6.3 Fasilitas Kesehatan | 24 |
| 2.7 Teknik Sampling | 24 |
| 2.7.1 <i>Probability Sampling</i> | 25 |
| 2.7.2 <i>Non Probability Sampling</i> | 26 |
| BAB III KERANGKA KONSEPTUAL | 27 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 28 |
| 4.1 Jenis Penelitian | 28 |
| 4.2 Populasi, Teknik <i>Sampling</i> dan Sampel | 28 |
| 4.2.1 Populasi Penelitian | 28 |
| 4.2.2 Sampel Penelitian | 28 |
| 4.2.3 Teknik Sampling | 29 |
| 4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi | 30 |
| 4.3.1 Kriteria Inklusi | 30 |
| 4.3.2 Kriteria Eksklusi | 30 |

| | |
|--|-----------|
| 4.4 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 31 |
| 4.4.1 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 4.4.2 Instrumen atau Alat Ukur | 31 |
| 4.5 Identifikasi Variabel..... | 31 |
| 4.6 Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| 4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas | 34 |
| 4.7.1 Uji Validitas | 34 |
| 4.7.2 Uji Reliabilitas | 35 |
| 4.8 Analisa Data..... | 36 |
| 4.8.1 Analisa Deskriptif | 36 |
| 4.8.2 Analisis Demografi Responden | 36 |
| 4.8.3 Analisis tingkat pengetahuan dan penggunaan obat analgetik | 36 |
| 4.8.4 Analisa <i>Chi-square</i> | 37 |
| 4.9 Penyajian Data | 39 |
| 4.10 Etika Penelitian | 40 |
| 4.10.1 <i>Informed consent</i> (lembar persetujuan) | 40 |
| 4.10.2 <i>Anonimity</i> (tanpa nama) | 40 |
| 4.10.3 Toleransi (saling menghormati)..... | 41 |
| 4.10.4 Kerahasiaan (<i>Privacy and Confidentiality</i>)..... | 41 |
| 4.10.5 <i>Righ to self Determination</i> (hak untuk tidak ikut menjadi responden) | 41 |
| 4.10.6 Keterbatasan..... | 41 |
| 4.10.6.1 Instrumen penelitian | 41 |
| 4.10.6.2 Kriteria Inklusi | 41 |
| 4.10.6.3 Keterbatasan Waktu | 42 |
| 4.11 Alur Pelaksanaan Penelitian | 43 |
| BAB V HASIL PENELITIAN | 44 |
| 5.1 Gambaran Umum Penelitian..... | 44 |
| 5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas | 44 |
| 5.2.1 Uji Validitas | 44 |
| 5.2.2 Uji Reliabilitas | 46 |
| 5.3 Karakteristik Responden | 46 |
| 5.3.1 Usia | 46 |
| 5.3.2 Jenis Kelamin..... | 47 |
| 5.3.3 Pekerjaan..... | 48 |
| 5.3.4 Pendidikan | 49 |

| | |
|--|-----------|
| 5.3.5 Obat Nama Dagang Yang Dikonsumsi Secara Swamedikasi | 50 |
| 5.3.6 Terakhir Melakukan Pengobatan | 51 |
| 5.3.7 Tempat Memperoleh Obat | 51 |
| 5.3.8 Sumber Informasi Pemilihan Obat | 52 |
| 5.3.9 Jenis Keluhan Dalam Penggunaan Obat Parasetamol | 53 |
| 5.4 Analisis Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Responden | 54 |
| 5.4.1 Analisis Distribusi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan | 54 |
| 5.4.1.1 Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat..... | 54 |
| 5.4.1.2 Tingkat Pengetahuan Dosis | 55 |
| 5.4.1.3 Tingkat Pengetahuan Interval Waktu Pemakaian | 56 |
| 5.4.1.4 Tingkat Pengetahuan Efek Samping Obat..... | 57 |
| 5.4.1.5 Tingkat Pengetahuan Penyimpanan Obat..... | 58 |
| 5.4.1.6 Rekapitulasi Data Nilai Kuisioner Tingkat Pengetahuan Responden | 59 |
| 5.4.1.7 Rekapitulasi Data Kategori Nilai Kuisioner Tingkat Pengetahuan Responden | 60 |
| 5.4.2 Analisis Distribusi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi | 60 |
| 5.4.2.1 Ketepatan Penggunaan Obat | 60 |
| 5.4.2.2 Ketepatan Dosis..... | 61 |
| 5.4.2.3 Ketepatan Interval Waktu Pemakaian | 62 |
| 5.4.2.4 Ketepatan Tindak Lanjut | 63 |
| 5.4.2.5 Ketepatan Penyimpanan | 64 |
| 5.4.2.6 Rekapitulasi Data Nilai Kuisioner Perilaku Swamedikasi Responden | 65 |
| 5.4.2.7 Rekapitulasi Data Kategori Nilai Kuisioner Perilaku Swamedikasi..... | 66 |
| 5.5 Analisis Data Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi..... | 67 |
| 5.5.1 Analisis Data Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Berdasarkan Data Demografi Responden | 67 |
| 5.5.2 Analisis Data Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Berdasarkan Kategori Penilaian | 69 |
| 5.6 Analisis Data Dengan <i>Chi Square</i> | 70 |
| BAB VI PEMBAHASAN..... | 71 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 82 |
| 7.1 Kesimpulan | 82 |
| 7.2 Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 89 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| II.1 Obat Parasetamol Yang Ada Dipasaran | 21 |
| II.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin | 23 |
| II.3 Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya..... | 24 |
| II.4 Petugas Kesehatan Dan Profesinya | 24 |
| IV.1 Variabel Penelitian Dan Indikator-indikatornya..... | 32 |
| IV.2 Kisi-kisi Kuisioner | 33 |
| IV.3 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha | 35 |
| IV.4 Kategori Penilaian Rasionalitas Pengetahuan..... | 37 |
| V.1 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan | 45 |
| V.2 Hasil Uji Validitas Perilaku Swamedikasi | 45 |
| V.3 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian..... | 46 |
| V.4 Distribusi Frekuensi Usia Responden | 47 |
| V.5 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden..... | 47 |
| V.6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden..... | 48 |
| V.7 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden..... | 49 |
| V.8 Distribusi Frekuensi Obat Nama Dagang yang Dikonsumsi Secara Swamedikasi | 50 |
| V.9 Distribusi Frekuensi Terakhir Melakukan Pengobatan Responden | 51 |
| V.10 Distribusi Frekuensi Tempat Memperoleh Obat Responden | 52 |
| V.11 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Pemilihan Obat Responden..... | 52 |
| V.12 Distribusi Frekuensi Jenis Keluhan Dalam Penggunaan Obat Responden .. | 53 |
| V.13 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Obat | 55 |
| V.14 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Dosis | 55 |
| V.15 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Interval Waktu Pemakaian..... | 56 |

| | |
|---|----|
| V.16 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Efek Samping Obat..... | 57 |
| V.17 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penyimpanan Obat..... | 58 |
| V.18 Rekapitulasi Data Nilai Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Responden | 59 |
| V.19 Rekapitulasi Data Kategori Nilai Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Responden | 60 |
| V.20 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Penggunaan Obat..... | 61 |
| V.21 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Dosis | 62 |
| V.22 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Interval Waktu Pemakaian..... | 63 |
| V.23 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Tindak Lanjut | 64 |
| V.24 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Penyimpanan | 65 |
| V.25 Rekapitulasi Data Nilai Kuisisioner Perilaku Swamedikasi Responden | 65 |
| V.26 Hasil Pengolahan Data T-Skor | 66 |
| V.27 Rekapitulasi Data Kategori Nilai Kuisisioner Perilaku Swamedikasi Responden..... | 67 |
| V.28 Analisis Data Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Berdasarkan Data Demografi Responden..... | 68 |
| V.29 Analisis Data Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Berdasarkan Kategori | 69 |
| V.30 Hasil Pengolahan Data Dengan Uji <i>Chi Square</i> Menggunakan SPSS Versi 18 | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Logo Obat Bebas..... | 16 |
| 2.2 Logo Obat Bebas Terbatas | 16 |
| 2.3 Tanda Peringatan Obat..... | 16 |
| 2.4 Struktur Kimia Parasetamol | 17 |
| 2.5 Mekanisme Kerja Obat NSAID | 20 |
| 3.1 Kerangka Konseptual | 27 |
| 4.1 Alur Pelaksanaan Penelitian..... | 43 |
| 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden | 47 |
| 5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden..... | 48 |
| 5.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden..... | 49 |
| 5.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden | 50 |
| 5.5 Distribusi Frekuensi Obat Nama Dagang Yang Dikonsumsi Secara Swamedikasi | 50 |
| 5.6 Distribusi Frekuensi Terakhir Melakukan Pengobatan Responden | 51 |
| 5.7 Distribusi Frekuensi Tempat Memperoleh Obat Responden | 52 |
| 5.8 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Pemilihan Obat Responden | 53 |
| 5.9 Distribusi Frekuensi Jenis Keluhan Dalam Penggunaan Obat Responden .. | 54 |
| 5.10 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Obat..... | 55 |
| 5.11 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Dosis | 56 |
| 5.12 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Interval Waktu Pemakaian..... | 57 |
| 5.13 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Efek Samping Obat..... | 58 |
| 5.14 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penyimpanan Obat..... | 59 |

| | |
|--|----|
| 5.15 Rekapitulasi Data Kategori Nilai Kuisioner Tingkat Pengetahuan Responden | 60 |
| 5.16 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Ketepatan Penggunaan Obat..... | 61 |
| 5.17 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Ketepatan Dosis | 62 |
| 5.18 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Ketepatan Interval Waktu Pemakaian | 63 |
| 5.19 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Ketepatan Tindak Lanjut | 64 |
| 5.20 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Perilaku Swamedikasi Responden Tentang Ketepatan Penyimpanan | 65 |
| 5.21 Rekapitulasi Data Nilai Kuisioner Perilaku Swamedikasi Responden | 66 |
| 5.22 Rekapitulasi Data Kategori Nilai Kuisioner Perilaku Swamedikasi Responden..... | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1 Daftar Riwayat Hidup | 89 |
| 2 Surat Pernyataan..... | 90 |
| 3 Surat Pemberian Ijin Oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tulungagung..... | 91 |
| 4 Surat Pemberian Ijin Oleh Kecamatan Kedungwaru | 92 |
| 5 Ethical Clearance | 93 |
| 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Desa Bangoan | 94 |
| 7 <i>Informed Consent</i> | 95 |
| 8 Kuisisioner Penelitian | 96 |
| 9 Data Penilaian Uji Validitas Dan Reliabilitas | 99 |
| 10 Tabel Nilai <i>r Product Moment</i> | 103 |
| 11 Data Penilaian Kuisisioner | 104 |
| 12 Analisis T-Skor Dengan SPSS Versi 18 | 108 |
| 13 Analisis <i>Chi Square</i> Dengan SPSS Versi 18 | 109 |
| 14 Dokumentasi | 111 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|--|
| ACE-I | : <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i> |
| AINS | : <i>Anti Inflammatory Non Steroid</i> |
| BPOM | : Balai Pengawasan Obat dan Makanan |
| COX | : <i>Cyclooxygenase</i> |
| NSAID | : <i>Non Steroid Anti Inflammatory Drug</i> |
| OWA | : Obat Wajib Apoteker |
| PGE2 | : Prostaglandin E2 |
| PGI2 | : Prostaglandin I2 |
| SSP | : Sistem Saraf Pusat |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015. **Profil Kabupaten Tulungagung Tahun 2015.** PemkabTulungagung.go.id. Diakses 20 Agustus 2016.
- Anonim, 2016. **ISO (Indonesia Infomasi Spesialite Obat), Volume 50.** Jakarta: PT. ISFI Penerbitan.
- Anonim, 2016. **Profil Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.** Tulungagung: Pemerintah Desa Bangoan.
- Aberg J.A., *et al.* 2009. **Drug Information Handbook 17th edition.** Hudson, Ohio: Lexi-Comp for the American Pharmacists Association.
- Afif, Ahmad, 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Ketepatan Penggunaan Obat Analgetika Pada Swamedikasi Nyeri di Masyarakat Kabupaten Demak. Surakarta: **Skripsi Progam Sarjana.**
- Alam, FD., 2012. **Nociceptors and the Perception of Pain.** Farmington: University of Connecticut Health Center.
- Alimul, A., 2003. **Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah.** Jakarta: Salemba Medika.
- Anief, M., 2000. **Apa yang Perlu diketahui tentang Obat.** Yogyakarta: UGM Press.
- Arikunto, S., 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.** Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, W. & Kurniawati, I., 2009. **Swamedikasi: Sebuah Respon Realistik Perilaku Konsumen di Masa Krisis. Volume 2,3, 233-247 dalam jurnal penelitian Dian Hermawati : Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di dua Apotek Kecamatan Cimanggis.** Depok: Universitas Indonesia Press.
- Azwar, S., 2011. **Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya.** Jakarta: Pustaka Pelajar.
- BPOM RI., 2008. **Info POM: Pengobatan Sendiri.** Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI.
- BPOM RI., 2008. **Informatorium Obat Nasional Indonesia.** Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

- Badiger, *et al.*, 2012. Self Medication Patterns among Medical Students in South India. Australia: **Australian Medical Journal**, 217-222.
- Berkowitz, A., 1993. **Sebab dan Akibat**. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Binfar, 2006. **Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas**. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- BPS Kedungwaru. 2016. **Kecamatan Kedungwaru Dalam Angka Tahun 2016**. Kedungwaru: Balai Pusat Penelitian Statistika Tulungagung.
- Budiman, 2011. **Penelitian Kesehatan**. Bandung: Refika Aditama.
- Carpenito, L.J. 2000. **Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Diterjemahkan oleh Monica Ester**. Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Cho, *et al.*, 2013. The Factor Contributing to Expenditures on Over-the Counter Drugs in South Korea. **Public Health**. Seoul National University 05: p. 147-151.
- Corwin, EJ., 2009. **Buku Saku Patofisiologi**. Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Dharmasari, S., 2003. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengobatan Sendiri yang Aman, Tepat, dan Rasional pada Masyarakat Kota Bandar Lampung Tahun 2003. Jakarta: **Tesis Program Pascasarjana**.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007. **Kompendia Obat Bebas**. Edisi 2. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. **Profil Kesehatan Indonesia**. Jakarta: Depkes RI.
- Dewoto H.R., 2007. **Analgesik opioid dan Antagonis. Farmakologi dan Terapi, ED. 5**. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, 2016. **Profil Kesehatan Tulungagung 2016**. <http://dinkektulungagung.net/datainformasi/profil-kesehatan/profil-kesehatan-2016/> diakses 02 Januari 2017
- Dipiro *et.al.*, 2009. **Pharmacotherapy Handbook Seventh Edition**. New York: The Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Farmakologi dan Teraupetik FKUI. 2009. **Farmakologi dan Terapi**. Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

- Fleckenstein, *et al.*, 2011. **Drugs and society (11 thed).** Jones and Bortlett Publisher: USA, dalam jurnal penelitian Dian Hermawati: **Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di dua Apotek Kecamatan Cimaggis, Depok.** Skripsi, Depok: Universitas Indonesia Press.
- Goodman, A.G., 2012. **Goodman & Gilman, Dasar Farmakologi Terapi.** Diterjemahkan oleh Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB. Edisi X. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Green, L., *et al.*, 1998. **Health Promoting Planning an Educational and Environmental Aproach. Second Edition.** Mayfield Publishing Company: Mountain View.
- Green, L., *et.al.*, 2005. **Health Education Planning a Diagnostik Approach,** the Johns Hapkins University: Mayfield Publishing Company.
- Hantoro, D.T., 2014. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-inflamasi Nonsteroid (AINS) Oral Pada Etnis Arab di Surabaya. Surabaya: **Jurnal Farmasi Komunitas.** Vol. 1, No.2, (2014) Halaman 45-48.
- Hardon, A. *et al.*, 2004. **How to Investigate the Use of Medicines by Consumer.** Switzerland: World Health Organization.
- Hastono, S., 2007. **Analisa Data Statistika.** Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Kartono, K., 2007. **Psikologi Anak.** Bandung: PT. Mandar Maju.
- Kartono, K., 2002. **Hygiene Mental.** Cetakan ke-7. Bandung: PT. Mandar Maju. Halaman 36-40.
- Katzung, BG., 2011. **Farmakologi Dasar & Klinik.** Edisi 10. Diterjemahkan oleh AryandhitoWidhi N, Leo Rendy, Linda Dwijyanthi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. Hal 748-787.
- Kristina, S.A., 2008. Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional pada Masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan Kabupaten Sleman. **Majalah Farmasi Indonesia.** Halaman 19: 32-40.
- Lestari, Y.P., 2014. Swamedikasi Penyakit Maagh Pada Mahasiswa Bidang Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: **Skripsi Progam Sarjana.**
- Mariyono, H.H., & Suryana, K., 2008. **Adverse Drug Reactions, Vol IX, No.2.** Jakarta: Salemba Medika.

- Muhson, A., 2013. **Teknik Analisis Data Kuantitatif**. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Munden, J., *et al.*, 2003. **Pain Management: Made Incredibly Easy**. (pp. 1-2, 11-12). USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Notoadmodjo, S, 2010. **Ilmu Perilaku Kesehatan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S, 2012. **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, dkk., 2003. **Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan**. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, dkk., 2008. **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI., 2014. **Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit, Permenkes Nomor 58 Tahun 2014, pasal 1 ayat 4**. Jakarta: <http://binfar.kemkes.go.id>, diakses 21 Maret 2016.
- Perkemenkes RI., 2014. **Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Perkemenkes Nomor 35 Tahun 2014**. Jakarta: <http://binfar.kemkes.go.id>, diakses 16 Maret 2017.
- Perpres RI., 2009. **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan**. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Purwanti, A., 2014. Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Apotek DKI Jakarta Tahun 2013. **Majalah Ilmu Kefarmasian**. Volume 1, Halaman 102-115
- Putri, R.E., 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Obat Piroxicam Di Apotek (Studi Terhadap Pasien Di Beberapa Apotek Kecamatan Sukun, Kota Malang). Malang: **Skripsi Program Sarjana**.
- Riwidikdo, H., 2012. **Statistik Kesehatan**. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riyanto, A., 2011. **Aplikasi Metodologi Kesehatan**. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siswandono, 2008. **Kimia Medisinal**. Edisi Ke-2. Surabaya: Airlangga University Press.
- Smeltzer, *et al.*, 2002. **Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth**. Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Jilid 2. Bandung: CV Alfabeta.

- Sujianto, A. E., 2012. **Aplikasi Statistik dengan SPSS**. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sunaryo, 2004. **Psikologi Untuk Keperawatan**. Jakarta: EGC.
- Sunyoto, dkk., 2013. **Buku Ajar Statistik**. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Supardi S., 2006. Penggunaan Obat Yang Sesuai Dengan Aturan Dalam Pengobatan Sendiri Keluhan Demam, Sakit Kepala, Batuk dan Flu. Jakarta: **Jurnal Kedokteran Yarsi**. Vol. 14, No. 1.
- Tan, T. H. dan Kirana. 2002. **Obat-obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-efek sampingnya**. Edisi V. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. Hal. 295- 297.
- Tjay dan K. Rahardja, 2007. **Obat-obat Penting**. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tjay dan K. Rahardja, 2010. **Khasiat Penggunaan dan Efek Samping Obat**. Edisi keenam. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Wawan dan Dewi M., 2010. **Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia**. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wilmana, P.F., 2011. **Analgesik-Antipiretik, Antiinflamasi dan Obat Pirai: Farmakologi dan Terapi**. Edisi ke 4. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- WHO, 1998. **The Role of the Pharmacist in Self-Care and Self-Medication, 13. Report of the 4th WHO Consultative Group on the Role of the Pharmacist**. Netherlands.
- WHO, 2009. **Medicine use in primary care in developing and transitional countries: fact book summarizing result from studies reported between 1990 and 2006**. Geneva: World Health Organization.